

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan berat badan lahir dan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan kejadian *stunting* balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto Kota Padang tahun 2023 dapat diambil kesimpulan :

- 1) Lebih dari setengah responden memiliki usia 20-35 tahun, lebih dari separuh ibu memiliki pendidikan tamat SMA/SLTA/MAN, dan mayoritas ibu tidak bekerja/ibu rumah tangga
- 2) Lebih dari setengah bayi lahir dengan berat badan normal
- 3) Lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pengetahuan ibu tentang gizi balita
- 4) Hampir setengah balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto mengalami *stunting*
- 5) Terdapat hubungan berat badan lahir terhadap kejadian *stunting*
- 6) Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita terhadap kejadian *stunting*

#### **7.2 Saran**

##### **7.2.1 Bagi Peneliti**

Diharapkan kepada peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian, merekomendasikan langkah-langkah konkret untuk mengurangi *stunting* atau meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi anak.

##### **7.2.2 Bagi Responden atau Ibu**

Diharapkan kepada responden atau ibu untuk memahami lebih dalam tentang *stunting* akan membantu dalam upaya pencegahan dan penanganan dalam *stunting*.

### **7.2.3 Bagi Institusi Pendidikan Bidan**

Diharapkan kepada institusi pendidikan bidan agar mengintegrasikan materi yang berkaitan dengan pencegahan *stunting*, termasuk pengetahuan gizi, pertumbuhan anak, dan praktik-praktik pencegahan *stunting*.

### **7.2.4 Bagi Petugas Profesi Bidan Puskesmas**

Diharapkan kepada tenaga kesehatan terutama bidan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam memberikan pencegahan *stunting*. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh kader kesehatan, bidan posyandu, dan puskesmas dalam pemberian KIE kepada ibu dan masyarakat agar sadar, mau dan mampu untuk meningkatkan upaya kesehatan, diharapkan untuk meningkatkan kolaborasi dengan tim kesehatan lain di Puskesmas, yang mencakup pertukaran informasi dan kerjasama dalam memberikan pelayanan holistic terkait *stunting*.

### **7.2.5 Bagi Petugas Profesi Gizi Puskesmas**

Diharapkan kepada petugas profesi gizi puskesmas untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap program gizi di puskesmas. Pastikan program-program tersebut mencakup aspek-aspek pencegahan *stunting*, seperti edukasi gizi kepada ibu hamil dan praktik pemberian makan bayi yang tepat, mengoptimalkan pelayanan konseling gizi kepada ibu hamil dan keluarga. Berikan dukungan yang lebih intensif kepada keluarga dengan risiko *stunting*, dan dorong penerapan praktik gizi yang sehat di rumah.

### **7.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kejadian *stunting*, seperti pola asuh yang kurang baik, nutrisi yang tidak adekuat, penyakit infeksi, status ekonomi dan lain-lain.

### **7.2.7 Bagi Masyarakat**

Diharapkan agar mampu meningkatkan pengetahuannya dan pemberdayaan diri mengenai *stunting*, gizi, dan makanan bergizi, sehingga memiliki perhatian terhadap pola makan bagi diri dan anggota keluarga, khususnya anak.